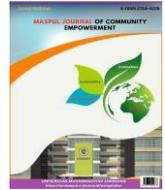




## MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 193-199  
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



### Peningkatan Pengetahuan sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying di Kalangan Mahasiswa Akper Mappa Oudang Makassar

Dewi Hestiani K<sup>1</sup>, Rezeki Nur<sup>2</sup>, Eka Wahyuni<sup>3</sup>, Elihami<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D III Keperawatan,

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>1,2</sup>Akper Mappa Oudang Makassar, Jalan Letpol. Mappa Oudang No. 63 Makassar, Sulawesi Selatan,  
90221

<sup>3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Enrekang Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan,  
91711

Email: [deeheztyani@gmail.com](mailto:deeheztyani@gmail.com)

#### Abstrak

Bullying adalah perilaku yang disengaja dan berulang yang bertujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau mendominasi orang lain secara fisik, verbal, sosial, atau elektronik. Di lingkungan pendidikan tinggi, bullying dapat terjadi melalui intimidasi verbal, pelecehan online, penolakan sosial, penyebaran gosip, atau tindakan diskriminatif lainnya. Korban bullying sering mengalami dampak emosional, psikologis, dan bahkan fisik yang serius, seperti stres, kecemasan, depresi, dan penurunan kinerja akademik. Pencegahan bullying memerlukan upaya kolaboratif dari seluruh komunitas akademik untuk mengedukasi tentang norma-norma perilaku yang baik, dan memberdayakan individu untuk mengatasi perilaku bullying.

Kegiatan ini merupakan bentuk peningkatan pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa baru Akper Mappa Oudang Makassar untuk mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan kampus. Kegiatan berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2023, dilaksanakan dalam bentuk diskusi ilmiah secara luring yang dirangkaikan dengan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru Akper Mappa Oudang Makassar tahun 2023. Rangkaian kegiatan berlangsung selama 3 jam meliputi *pre-test*, materi/ diskusi dan *post-test*. Hasil dari kegiatan adalah tercapainya peningkatan pengetahuan mahasiswa baru tentang bullying yang terlihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest serta adanya kesiapan yang dinyatakan secara verbal untuk berkontribusi positif dalam pencegahan perilaku bullying demi tercapainya suasana akademik yang positif di lingkungan Akper Mappa Oudang.

**Kata kunci:** Peningkatan Pengetahuan; Perilaku Bullying; Mahasiswa

#### Abstract

Bullying is intentional and repeated behavior that aims to physically, verbally, socially, or electronically harm, degrade, or dominate another person. In higher education settings, bullying can occur through verbal intimidation, online harassment, social rejection, spreading gossip, or other discriminatory actions. Victims of bullying often experience serious emotional, psychological, and even physical impacts, such as stress, anxiety, depression, and decreased academic performance. Bullying prevention requires collaborative efforts from the entire academic community to educate about norms of good behavior and empower individuals to

*overcome bullying behavior. This activity is a form of knowledge improvement provided to new students of Akper Mappa Oudang Makassar to prevent bullying in the campus environment. The activity took place on August 17, 2023, carried out in the form of an offline scientific discussion which was coupled with the Introduction to Campus Life of New Students of Akper Mappa Oudang Makassar in 2023. The series of activities lasted for 3 hours including a pre-test, material/discussion, and post-test. The result of the activity was the achievement of increased knowledge of new students about bullying as seen from the difference in pretest and post-test results and the readiness expressed verbally to contribute positively to the prevention of bullying behavior to achieve a positive academic atmosphere in the Akper Mappa Oudang environment.*

**Keywords:** Knowledge Improvement; Bullying Behavior; Students

## **1 PENDAHULUAN**

Permasalahan bullying atau intimidasi merupakan sebuah tantangan serius yang berdampak negatif pada kesejahteraan sosial, emosional, dan akademik individu, terutama di lingkungan pendidikan tinggi. Bullying dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk pelecehan verbal, penindasan fisik, pengucilan sosial, dan ancaman online, yang semuanya dapat merusak lingkungan belajar yang seharusnya mendukung pertumbuhan pribadi dan intelektual. Dampak bullying dapat sangat merusak bagi korban. Secara emosional, korban bullying dapat mengalami stres, kecemasan, depresi, rendah diri, bahkan mungkin mempertimbangkan bunuh diri. Dampak sosialnya mencakup isolasi sosial, sulit dalam berinteraksi dengan orang lain, dan kesulitan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Di sisi akademik, bullying dapat mengganggu konsentrasi, motivasi belajar, dan prestasi akademik. Dalam jangka panjang, korban bullying berisiko mengalami gangguan mental, perilaku antisosial, dan kesulitan mempercayai orang lain.

Perilaku ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi korban maupun pelaku, seperti trauma psikologis, luka batin, depresi, hingga perilaku antisosial. Ada banyak faktor yang dapat memicu seseorang untuk melakukan bullying, di antaranya adalah : (1) Pernah menyaksikan atau mengalami kekerasan di rumah atau lingkungan sekitar. Hal ini dapat membuat seseorang menjadi agresif, kasar, dan kurang empati terhadap orang lain; (2) Memiliki pola asuh keluarga yang terlalu keras atau permisif. Pola asuh yang melibatkan hukuman fisik dapat membentuk karakter seseorang untuk menjadi keras dan ingin mendominasi orang lain. Sementara itu, pola asuh yang serba mengizinkan dapat membuat seseorang tidak memiliki batasan dan tanggung jawab atas perbuatannya; (3) Pernah menjadi korban bullying. Orang yang pernah dirundung dapat melampiaskan emosinya dengan merundung orang lain. Hal ini juga dapat menjadi cara untuk mendapatkan kekuasaan dan pengakuan dari lingkungan sebaya; (4) Tidak percaya diri atau memiliki harga diri yang rendah. Orang yang merasa tidak mampu atau tidak berharga dapat melakukan bullying untuk menutupi rasa minder mereka. Dengan merundung orang lain, mereka merasa lebih superior dan dihormati; (5) Pengaruh pergaulan yang tidak baik. Orang yang bergabung dengan kelompok yang suka melakukan bullying dapat terpengaruh untuk ikut melakukan hal yang sama. Hal

ini juga dapat menjadi cara untuk mendapatkan popularitas atau simpati dari teman-temannya.

Di tengah upaya mewujudkan pendidikan yang inklusif dan aman bagi semua, pemahaman mendalam mengenai fenomena bullying dan strategi pencegahannya di kalangan mahasiswa adalah hal yang krusial. Penting untuk menyadari dan memahami berbagai bentuk bullying serta konsekuensi yang mungkin timbul. Upaya pencegahan dan intervensi diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua individu, di mana bullying tidak memiliki tempat dan kasus-kasus bullying dapat diatasi dengan tindakan yang tepat. Penyuluhan tentang pencegahan bullying di lingkungan pendidikan tinggi menjadi langkah penting untuk menciptakan kesadaran, membangun keterampilan, dan membentuk budaya yang mencegah dan menanggapi tindakan bullying dengan tepat.

## 2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan melalui pertemuan dan diskusi ilmiah selama 3 jam dengan estimasi kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pre-test untuk menilai tingkat pengetahuan peserta tentang bullying selama 30 menit
- b. Pemaparan materi tentang Bullying (60 menit)
- c. Kegiatan Diskusi/Tanya Jawab (60 menit)
- d. Kegiatan Post-test untuk menilai tingkat pengetahuan peserta tentang bullying setelah penyuluhan dilaksanakan (30 menit)

Kegiatan *pre-test* dilakukan dengan merangkum jawaban dari peserta melalui *google form* tentang penerahuan umum tentang bullying, kegiatan dilanjutkan dengan menyajikan materi mengenai pengertian bullying, faktor penyebab, dampak, tanda-tanda bullying, siapa saja korban dan pelakunya, penyajian data statistik tentang bullying serta tips mencegah dan mengatasi bullying. Setelah itu kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dipimpin oleh moderator dilakukan untuk memperluas wawasan peserta mengenai bullying selain sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Evaluasi juga dilakukan pada *post-test* dengan menghimpun jawaban peserta melalui *google form* dengan menyebar pertanyaan sama yang diberikan pada saat *pre-test*.

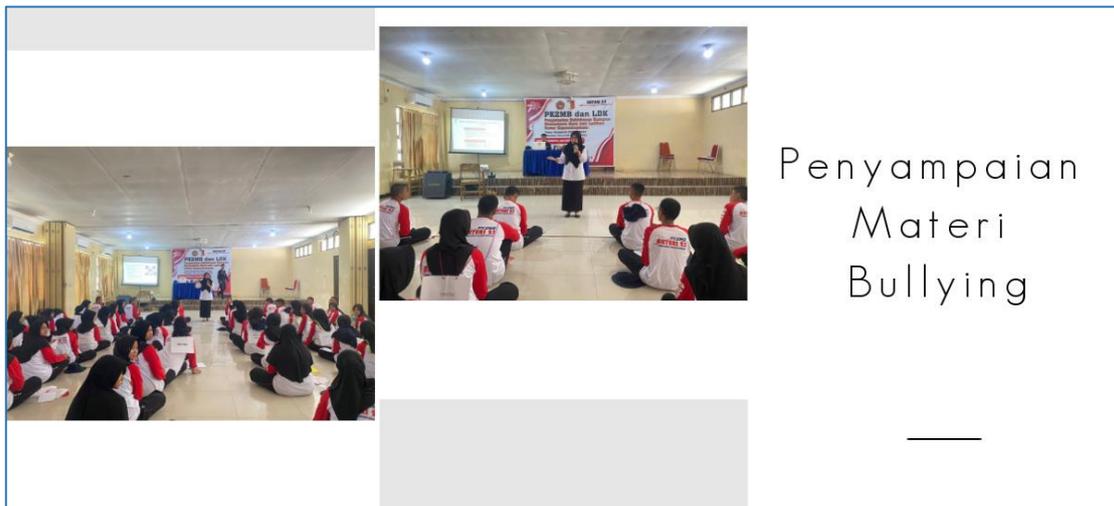
## 3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Sistem pencegahan perilaku bullying di Akper Mappa Oudang dirancang dengan berbagai upaya salah satunya adalah peningkatan pengetahuan kepada setiap mahasiswa tentang bullying. Kegiatan kali ini dilakukan sebagai rangkaian dari pengenalan kehidupan kampus bagi Mahasiswa Baru tahun 2023 untuk menumbuhkan budaya yang positif dan mendukung iklim akademik yang baik di lingkungan Akper Mappa Oudang.

Indikator keberhasilan dari kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta memahami definisi dari bullying, faktor penyebab, dan dampaknya
- b. Peserta secara verbal dan non verbal mampu menunjukkan sikap empati dan keprihatinan pada fenomena bullying yang masih marak terjadi di masyarakat.
- c. Peserta mampu menjelaskan tips mencegah dan mengatasi perilaku bullying

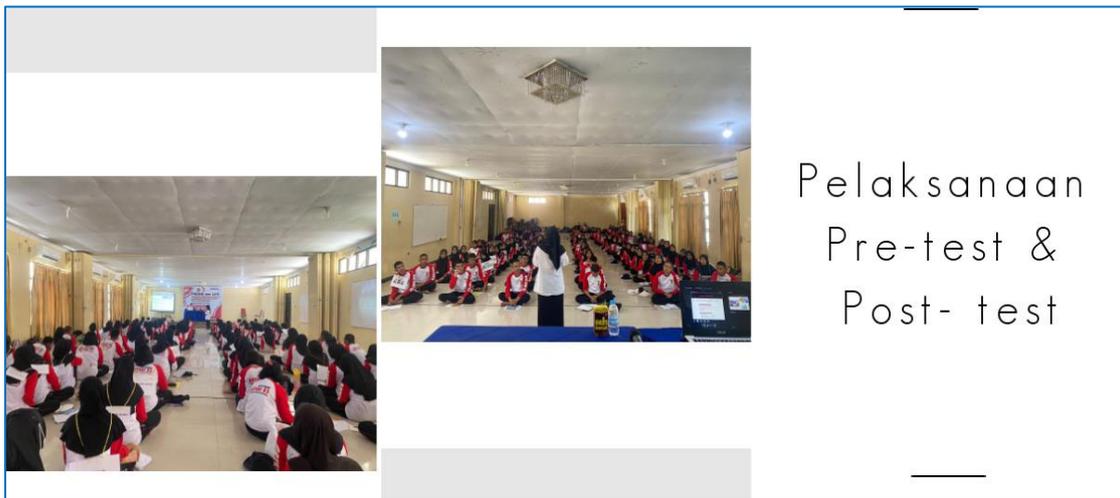
- d. Peserta mengungkapkan pengalaman bullying yang pernah dialami sebagai sebuah pelajaran hidup, serta percaya diri memahami potensi diri yang dapat dikembangkan.
- e. Peserta mampu menjawab dengan tepat pertanyaan pada lembar *post-test* dan menunjukkan peningkatan presentasi jawaban benar jika dibandingkan dengan jawaban *pre-test*



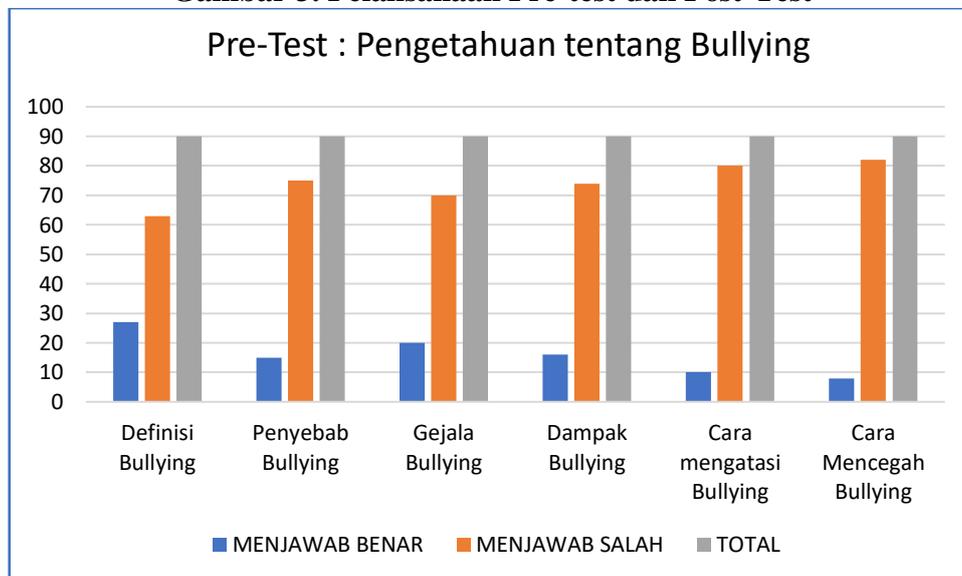
**Gambar 1. Penyampaian Materi Bullying**



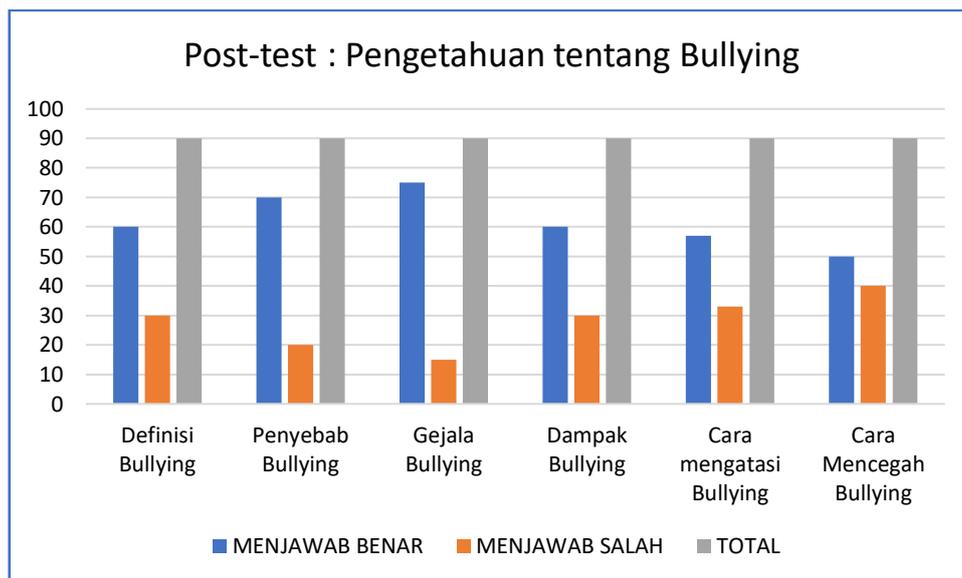
**Gambar 2. Pelaksanaan Diskusi & Tanya Jawab**



**Gambar 3. Pelaksanaan Pre-test dan Post-Test**



**Gambar 4. Presentasi Hasil Pre-test**



**Gambar 4. Presentasi Hasil Post-test**

Berdasarkan gambar 3 dan 4 dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan presentasi jawaban benar mengenai pengetahuan tentang bullying setelah dilakukan penyampaian materi dan diskusi dengan peserta. Jawaban benar tentang Definisi Bullying meningkat dari 30% menjadi 67%; jawaban benar tentang Penyebab Bullying meningkat dari 17% menjadi 78%; jawaban benar tentang Gejala Bullying meningkat dari 22% menjadi 83%; jawaban benar tentang Dampak Bullying meningkat dari 18% menjadi 67%; jawaban benar tentang Cara Mengatasi Bullying meningkat dari 11% menjadi 63%; dan jawaban benar tentang cara mencegah Bullying meningkat dari 8% menjadi 56%.

Selain itu dalam sesi diskusi dan tanya jawab peserta mengungkapkan pengalaman pernah membully dan pernah dibully. Peserta yang memiliki pengalaman pernah membully secara jujur mengungkapkan penyesalan dan memperlihatkan sikap empati terhadap fenomena bullying sedangkan peserta yang memiliki pengalaman dibully menunjukkan sikap kepercayaan diri dan pernyataan secara verbal maupun non verbal akan keyakinan pada potensi diri yang dimiliki, serta keyakinan yang kuat akan mampu mengatasi tindakan bully jika itu terulang kembali.

#### **4 KESIMPULAN**

Simpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah terjadi peningkatan presentasi jawaban benar mengenai pengetahuan tentang bullying yang mencakup definisi, gejala, faktor penyebab, dampak, cara mencegah dan mengatasi bullying. Semua indikator ketercapaian yang telah ditetapkan dapat dicapai setelah pelaksanaan kegiatan ini.

#### **5 REFERENSI**

- Agus Samsudi. 2020. Efek Bullying terhadap Proses Belajar Siswa. Scaffolding Journal : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal. Nursing News.4(1). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1473/104>
- Ela Zain Z. 2018. Dampak Bullying terhadap Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. Jurnal Pekerja Sosial : Universitas Padjajaran.
- Harahap, E., & Ika Saputri, N. M. (2019). Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying Di SMA Negeri 1 Barumun. RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling. 4(1). <https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4 i1>.
- Kusumasari. 2019. Bullying di Sekolah : Pengertian, Dampak, Pembagian, dan Cara Menaggulangnya. Pedagoia Jounal Ilmu Pendidikan : FP UI
- Nabilla Jelita. 2021. Dampak Bullying tarhadap Kepercayaan Diri Anak. Refleksi Edukatika Jounal : Universtas PGRI Semarang.
- Nadya Ufairah. 2020. Bullying pada Anak. PS Psikologi : Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Surilena. 2020. Perilaku Bullying (Perundungan) pada Anak dan Remaja. CDK Journal : FK Universitas Atma Jaya Jakarta
- Toni Iksanudin. 2020. Maraknya Perilaku Bullying di Sekolah. Fakultas Ilmu Komputer : Universitas Duta Bangsa : Surakarta.
- Unicef Indonesia. 2020. Perundungan di Indonesia : Fakta-fakta Kunci, Solusi dan Rekomendasi. <https://www.unicef.org> (online), diakses pada 1 Maret 2023.
- Zainal Dominikus. 2022. Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD Negeri 173416 Pollung. School Education Journal : PGSD FIP UNIMED.